

PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA

1. PROFIL INOVASI

1.1 Nama Inovasi

Gebyar Sadar Pajak Daerah dan Aplikasi Undian Gebyar Sadar Pajak Daerah

1.2 Tahapan Inovasi

penerapan

1.3 Inisiator Inovasi Daerah

opd

1.4 Jenis Inovasi

digital

1.5 Bentuk Inovasi Daerah

inovasi bentuk lainnya sesuai bidang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah

1.7 Urusan Inovasi Daerah

Keuangan

1.8 Waktu Uji Coba

2024-06-04

1.9 Waktu Penerapan

2024-07-04

1.10 Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang Dilakukan

A. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
3. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
4. Peraturan Daerah Kabupaten Mimika Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

B. PERMASALAHAN

Berikut adalah permasalahan yang menunjukkan perlu adanya kegiatan Gebyar Sadar Pajak dan Aplikasi undian gebyar sadar pajak :

1. Banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya membayar pajak daerah, Melalui kegiatan ini, mereka bisa lebih sadar bahwa pajak yang dibayar akan kembali ke masyarakat dalam bentuk layanan publik
2. Kurangnya motivasi atau insentif bagi masyarakat untuk membayar pajak tepat waktu.
3. Tingkat kesadaran wajib pajak masih kurang dalam berkontribusi pada peningkatan PAD yang sangat penting untuk membiayai pembangunan daerah dan pelayanan publik.
4. Rendahnya edukasi dan sosialisasi, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam mendukung optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

C. ISU STRATEGIS

Isu Strategis dalam Kegiatan Gebyar Sadar Pajak Daerah adalah permasalahan atau tantangan utama yang perlu diperhatikan agar kegiatan tersebut dapat berjalan efektif dan mencapai tujuannya. Berikut beberapa

isu strategis yang umum muncul dalam pelaksanaan kegiatan ini:

1. Rendahnya Tingkat Kesadaran Wajib Pajak
2. Kurangnya Edukasi dan Sosialisasi
3. Minimnya Inovasi dan Digitalisasi

Banyak masyarakat belum memahami pentingnya membayar pajak daerah bagi pembangunan dan pelayanan publik sehingga masih ada anggapan bahwa pajak hanya kewajiban tanpa manfaat langsung. Selain itu kegiatan sosialisasi masih bersifat sporadis dan belum menyentuh seluruh lapisan masyarakat dan yang kami lihat kegiatan gebyar pajak belum banyak memanfaatkan media digital atau platform online.

D. METODE KEBAHARUAN

Berikut adalah beberapa metode pembaruan kegiatan "Gebyar Sadar Pajak Daerah" yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas, partisipasi, dan kesadaran masyarakat terhadap kewajiban pajak daerah:

1. Digitalisasi Kegiatan
 1. Inovasi dalam Pemberian Doorprize
 2. Transparansi

sosialisasi secara daring melalui Instagram, Facebook, TikTok dan melalui Website.

Struk pembayaran dapat di input dalam aplikasi berbasis web yang bisa ditukar hadiah atau mengikuti undian elektronik.

Transparan dalam pengundian pemenang Gebyar Sadar Pajak Daerah.

E. KEUNGGULAN KEBAHARUAN

Keunggulan kegiatan Gebyar Sadar Pajak Daerah dapat dilihat dari berbagai aspek yang mendukung peningkatan kesadaran, kepatuhan, dan kontribusi masyarakat terhadap pembangunan daerah. Berikut adalah beberapa keunggulan utamanya:

1. Meningkatkan Kesadaran Pajak Masyarakat
2. Mendorong Kepatuhan Wajib Pajak
3. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)
4. Membangun Citra Positif Pemerintah Daerah
5. Menumbuhkan Rasa Memiliki dan Partisipasi
6. Inovasi dan Edukasi Berkelanjutan

F. CARA KERJA INOVASI

Cara kerja inovasi dalam kegiatan gebyar sadar pajak daerah adalah pertama membuat aplikasi pengundian pemenang gebyar sadar pajak. Kedua sosialisasi menggunakan sosial media dan media lokal, yang melibatkan tokoh masyarakat, duta pajak daerah dan influencer. Ketiga setelah masyarakat menginputkan struk belanja di aplikasi gebyar sadar pajak, struk yang sudah terkumpul akan diundi di aplikasi secara otomatis. Keempat Bapenda akan melakukan pengundian secara umum melalui live streaming dan disaksikan langsung secara terbuka dengan menyelenggarakan panggung hiburan agar masyarakat yang dimana nanti pemenang undian gebyar sadar pajak daerah dapat mengambil hadiah.

1.11 Tujuan Inovasi Daerah

Meningkatkan kesadaran, kepatuhan, dan partisipasi masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakan daerah melalui edukasi, sosialisasi, peningkatan kualitas pelayanan, serta pemberian reward atau apresiasi kepada wajib pajak yang taat, sehingga dapat mendorong optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

1.12 Manfaat yang Diperoleh

Pemberian reward atau apresiasi kepada wajib pajak yang patuh diharapkan dapat memotivasi masyarakat untuk membayar pajak tepat waktu, meningkatkan kepatuhan secara berkelanjutan, membangun budaya sadar pajak, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah. Dampak akhirnya

adalah meningkatnya penerimaan pajak daerah yang mendukung pembiayaan pembangunan dan pelayanan publik.

1.13 Hasil Inovasi

Gebyar Pajak menghasilkan peningkatan kepatuhan wajib pajak melalui mekanisme pemberian reward atau apresiasi, sehingga tercipta budaya sadar pajak, meningkatnya partisipasi masyarakat, dan optimalnya penerimaan pajak daerah sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
1	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	• Tentang MEDIA BERITA BERITA MIMIKA • Tentang MEDIA BERITA PAPUA NEWS ONLINE • Tentang MEDIA BERITA FAJAR PAPUA
2	Kemudahan informasi layanan	Layanan melalui 3 media atau lebih	• Tentang MEDIA SOSIAL - INSTAGRAM • Tentang HOTLINE WA/TELP • Tentang PUBLIK CHANNEL WHATSAPP BAPENDA • Tentang WEBSITE GEBYAR SADAR PAJAK DAERAH
3	Pedoman teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku dalam bentuk elektronik	• Tentang MANUAL BOOK APLIKASI GEBYAR SADAR PAJAK DAERAH
4	Kemanfaatan inovasi*	Cakupan penerima manfaat 201 orang atau lebih	• Tentang DATA MASYARAKAT YANG BERPARTISIPASI DALAM GEBYAR SADAR PAJAK
5	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring Contoh : pemanfaatan platform media sosial, AI, IoT, super-app, dll	• Tentang DASHBOARD WEB GEBYAR PAJAK 2025
6	Dukungan anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T1 dan T-2	• Tentang Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah 2024 • Tentang Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah 2025 • Tentang Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah 2026
7	Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	• Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Mimika Tahun 2024 • Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Mimika Tahun 2026 • Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Mimika Tahun 2025

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
8	Regulasi Inovasi Daerah*	Peraturan Kepala Daerah/ Peraturan Daerah	• Tentang PENETAPAN INOVASI DAERAH TAHUN 2025
9	Ketersediaan SDM terhadap inovasi daerah*	Lebih dari 30	• Tentang PENETAPAN TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH KAB.MIMIKA TAHUN 2025
10	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 3 Aktor	• Tentang PENETAPAN TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH KAB.MIMIKA TAHUN 2025 • Tentang BUKTI DATA KEGIATAN GEBYAR
11	Pelaksana inovasi daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Daerah	• Tentang PENETAPAN TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH KAB.MIMIKA TAHUN 2025
12	Jejaring inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	• Tentang PENETAPAN TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH KAB.MIMIKA TAHUN 2025 • Tentang BUKTI DATA KEGIATAN GEBYAR
13	Integrasi Layanan	Ada dukungan melalui informasi website/sosial media/web aplikasi/mobile (android/ios) yang berjalan terpisah	• Tentang DASHBOARD WEB GEBYAR PAJAK 2025
14	Kualitas inovasi daerah*	Memenuhi 3 atau 4 unsur substansi	
15	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/kajian/ analisis	• Tentang Kepuasan pelaksanaan penggunaan inovasi daerah
16	Kecepatan penciptaan inovasi*	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	• Tentang PROPOSAL INOVASI